

**POLA RELASI SUAMI-ISTRI DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA  
SAKINAH (STUDI KASUS KELUARGA BURUH PABRIK TRIPLEK DI  
DESA GEMBONG, KECAMATAN ARJOSARI, KABUPATEN PACITAN)**



**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :**

**FINKA DWI ZUNIARTI**

**19103050023**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag., CM.**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022/2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-847/Un.02/DS/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : POLA RELASI SUAMI-ISTRI DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH  
(STUDI KASUS KELUARGA BURUH PABRIK TRIPLEK DI DESA GEMBONG,  
KECAMATAN ARJOSARI, KABUPATEN PACITAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINKA DWI ZUNIARTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19103050023  
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64cc5a57a11f0



Penguji I

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64cb5e51394ba



Penguji II

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64cb31dc149dd



Yogyakarta, 12 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 64d343631efa8

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840,  
Fax.(0274)545614  
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Finka Dwi Zuniarti

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Finka Dwi Zuniarti  
NIM : 19103050023  
Judul : Pola Relasi Suami-Istri dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik Triplek di Desa Gembong, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan)

sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 05 Juli 2023  
16 Dzulhijah 1444 H

Pembimbing,

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag., CM.

NIP. 19750630 200604 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finka Dwi Zuniarti  
NIM : 19103050023  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "POLA RELASI SUAMI-ISTRI DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS KELUARGA BURUH PABRIK TRIPLEK DI DESA GEMBONG KECAMATAN ARJOSARI KABUPATEN PACITAN)" adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 03 Juli 2023

15 Dzulhijah 1444 H

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Finka Dwi Zuniarti  
NIM: 19103050023

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keikutsertaan istri bekerja dalam keluarga. Di Desa Gembong, sebagian besar istri turut serta mencari nafkah salah satunya dengan bekerja sebagai buruh pabrik. Keikutsertaan istri bekerja sebagai buruh pabrik berkembang karena faktor ekonomi, diantaranya kebutuhan yang semakin meningkat sedangkan pendapatan suami kurang mencukupi. Sehingga mengharuskan istri untuk turut bekerja dengan tujuan memenuhi kebutuhan keluarga. Di sisi lain bekerja sebagai buruh pabrik dengan 8 jam kerja setiap harinya berdampak pada pembagian peran suami-istri yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk, dan kesalahpahaman yang berpotensi merusak tujuan perkawinan. Untuk meminimalisir hal tersebut perlu diterapkan relasi suami-istri yang baik. Relasi suami istri yang baik merupakan relasi yang sejajar dan berkeadilan. Maka penting untuk mengetahui posisi istri dalam relasi gender yang terjalin pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong untuk mewujudkan relasi yang harmonis dan berkesetaraan gender.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan sosiologi keluarga, penelitian ini bersifat deskriptif-analitik untuk mendeskripsikan hasil penelitian melalui bentuk tulisan naratif. Sumber data yang digunakan adalah data primer 5 pasang suami-istri yang istrinya bekerja sebagai buruh di pabrik triplek PT. Putra Tunas Subur dan data sekunder berupa buku, artikel, jurnal, serta sumber-sumber yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui metode *collecting data, reduction, display data, dan verification/conclusion*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan diantaranya: (1) Terdapat tiga jenis pola relasi yang diterapkan pasangan buruh pabrik triplek di Desa Gembong, yakni *head-complement, senior-junior partner, dan equal partner*; (2) Relasi *head-complement* menimbulkan ketidakadilan gender berupa subordinasi perempuan terhadap laki-laki karena posisi istri lebih unggul dari suami. Relasi *senior-junior partner* menimbulkan ketidakadilan gender dalam bentuk beban ganda (*double burden*) yang diterima oleh istri. Sedangkan pada relasi *equal partner* posisi istri dan suami adalah *equal* (sejajar), tidak ada yang memaksakan superioritasnya kepada yang lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa relasi *equal partner* dapat mewujudkan kesetaraan gender karena kedudukan dan kewenangan yang dimiliki masing-masing suami istri adalah sejajar.

**Kata Kunci:** Pola Relasi Suami-Istri, Buruh Pabrik, Gender.



## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the participation of working wives in the family. In Gembong Village, most wives participate in earning a living, one of which is by working as factory laborers. The participation of wives working as factory laborers develops due to economic factors, including increasing needs while the husband's income is insufficient. So that it requires wives to participate in working with the aim of meeting family needs. On the other hand, working as a factory worker with 8 hours of work every day has an impact on the unbalanced division of husband-wife roles, poor communication, and misunderstandings that have the potential to undermine marital goals. To minimize this, a good husband-wife relationship needs to be implemented. A good husband-wife relationship is a relationship of equality and justice. So it is important to know the wife's position in gender relations that exist in the family of plywood factory workers in Gembong Village to realize a harmonious and gender-equal relationship.*

*This research is a type of field research using a family sociology approach, this research is descriptive-analytic to describe the results of research through narrative writing. The data sources used are primary data from 5 couples whose wives work as laborers at the plywood factory PT Putra Tunas Subur and secondary data in the form of books, articles, journals, and sources related to the research title. The method of data collection in this research is through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is done through the method of collecting data, reduction, display data, and verification/conclusion.*

*The results of this study concluded that: (1) There are three types of relationship patterns applied by plywood factory labor couples in Gembong Village, namely head-complement, senior-junior partner, and equal partner; (2) Head-complement relationships cause gender injustice in the form of women's subordination to men because the wife's position is superior to the husband. The senior-junior partner relationship creates gender injustice in the form of a double burden received by the wife. Whereas in the equal partner relationship, the position of the wife and husband is equal, no one imposes their superiority on the other. So it can be said that the equal partner relationship can realize gender equality because the position and authority of each husband and wife are equal.*

**Keywords:** *Husband-Wife Relationship Pattern, Factory Worker, Gender.*

## MOTTO

*“Tak perlu terlalu takut akan penilaian buruk dari manusia sedangkan manusianya sendiri tak luput dari penilaian Tuhan.”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada yang tercinta yakni kedua orang tua saya,  
Bapak Ali Murtadlo dan Ibu Nuryati, serta saudara perempuan saya Linda  
Widyawati. Semoga niat dan perjuangan saya kedepan dapat membawa hasil yang  
manis. Terima kasih.





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
---------------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

### C. Ta' Marbûṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbûṭah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakāh al-Fiṭri
-------------------	---------	----------------

### D. Vokal Pendek

1.	-----◌-----	Fathah	ditulis	a
----	-------------	--------	---------	---

2.	-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
3.	-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif إِستِحْسَان	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>Istiḥsān</i>
2.	Fathāh + ya' mati أَنْتِي	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā' mati العَوَانِي	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>al- Ālwānī</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati عِلْم	ditulis ditulis	<i>û</i> <i>'Ulûm</i>

### I. Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati غَيْرِهِمْ	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathāh + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

### II. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

#### Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَات	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِإِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### III. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bilamana diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الرسالة	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	Ditulis	<i>an-Nisā'</i>

### IV. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

### V. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:



- a. Kosakata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat, dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah, dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari Negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M.Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Petunjuk, dan Kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga penelitian dengan judul “Pola Relasi Suami Istri dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik Triplek di Desa Gembong Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan)” selesai tepat waktu. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi kewajiban akademis penulis selaku mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum.

Penulis menyadari bahwa dalam karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dari awal proses penelitian hingga skripsi ini layak mendapatkan klaim akademis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta wakil Rektor, Bapak/Ibu Dosen, Karyawan/Karyawati, dan seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Makhrus., S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

3. Bapak Yasin Baidi S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Ibu Siti Muna Hayati, M.H.I selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Bapak Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag., CM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya yang telah membekali ilmu kepada penulis serta segenap karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah banyak membantu selama penulis menjalani studi.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua, Bapak Ali Murtadlo dan Ibu Nuryati , serta saudara perempuan penulis Linda Widyawati yang telah menyayangi dan mengasihi, senantiasa memberikan do'a, motivasi, dukungan moril dan materiil yang selalu mengalir dalam setiap langkah hidup penulis.
8. Kepada sahabat-sahabat dibangku perkuliahan Firda, Kaamilah, Mahful, Laila, Ejak, Neilta, Alfina, Delpi, Una, dan Itak. Terima kasih banyak untuk cerita, kenangan, dan kebersamaannya selama perkuliahan. Tidak lupa juga kepada sahabat-sahabat duniawiku Amrul, Naufal, Asyraf, Umam, Alam, dan Zulfan berkat kalian semua beban terasa ringan untuk ditertawakan.

9. Kepada teman-teman KKN 108 Dersono Akbar, Yogi, Itak, Siti, Yayas, Jijah, dan Seisa yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri.
10. Kepada Amilia dan Suryaningsih yang selalu mendengarkan dan mengerti keluh kesah penulis.
11. Kepada rekan-rekan Program Studi Hukum Keluarga Islam angkatan 2019 serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dengan terselesaikannya penelitian ini, harapannya ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan dunia dan akhirat. Semoga hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat.

Yogyakarta, 03 Juli 2023

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Finka Dwi Zuniarti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II PRINSIP-PRINSIP PERKAWINAN, RELASI SUAMI-ISTRI     MENURUT UNDANG-UNDANG, DAN KONSEP GENDER.....</b>	<b>22</b>
A. Prinsip-Prinsip Perkawinan.....	22
B. Relasi Suami-Istri Menurut Undang-Undang .....	27
C. Konsep Gender.....	33
<b>BAB III PRAKTIK POLA RELASI SUAMI-ISTRI DAN KELUARGA     SAKINAH PADA KELUARGA BURUH PABRIK TRIPLEK.....</b>	<b>42</b>



A. Profil Singkat Desa Gembong.....	42
B. Struktur Penduduk.....	44
C. Deskripsi Informan.....	46
D. Praktik Pola Relasi Suami-Istri .....	49
<b>BAB IV ANALISIS TERHADAP POLA RELASI SUAMI-ISTRI PADA KELUARGA BURUH PABRIK TRIPLEK DI DESA GEMBONG .....</b>	<b>63</b>
A. Analisis Pola Relasi Suami-Istri Keluarga Buruh Pabrik Triplek di Desa Gembong Berdasarkan Tipologi Keluarga Letha Dawson Scanzoni dan John Scanzoni .....	63
a. Pola Relasi Head-Complement .....	63
1) Keluarga 4.....	63
2) Keluarga 5.....	64
b. Pola Relasi Senior-Junior Partner .....	65
1) Keluarga 1 .....	65
2) Keluarga 3.....	66
c. Pola Relasi Equal-Partner .....	67
1) Keluarga 2.....	67
B. Analisis Gender dalam Relasi Suami-Istri .....	71
1. Bias Gender pada Pola Relasi <i>Head-Complement</i> .....	71
2. Bias Gender pada Pola Relasi <i>Senior-Junior Partner</i> .....	72
3. Kesetaraan Gender pada Pola Relasi <i>Equal Partner</i> .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
A. Terjemahan Al-Qur'an, Hadits, Dan Istilah Asing .....	I

<b>B. Pedoman Wawancara .....</b>	<b>II</b>
<b>C. Bukti Wawancara .....</b>	<b>III</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>VI</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	44
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	45
Tabel 3.4 Gambaran Umum Keluarga Informan .....	49
Tabel 4.1 Pola Relasi pada Keluarga Buruh Pabrik Triplek di Desa Gembong .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari setidaknya satu orang laki-laki dan satu orang perempuan yang hidup bersama sebagai suami istri. Keluarga adalah ruang pertama untuk menjalin relasi sosial. Sesuai dengan fitrah manusia yakni makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa orang lain, artinya manusia butuh orang lain untuk berinteraksi. Kesejahteraan dan keharmonisan keluarga merupakan idaman setiap manusia dan bisa tercapai bilamana antar anggota keluarga khususnya pasangan saling memahami tentang hak dan kewajiban masing-masing untuk mewujudkan relasi yang baik. Walaupun tidak bisa dipungkiri akan kehadiran konflik atau perselisihan, namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan membangun relasi suami-istri yang baik.<sup>1</sup> Relasi suami-istri merupakan pondasi yang sangat penting dalam keluarga. Relasi suami-istri yang baik tidak terlepas dari kewajiban antara suami-istri yang dilakukan dengan seimbang dan berkeadilan.

Keadilan gender selaras dengan tujuan perkawinan yakni menciptakan relasi dalam keluarga yang egaliter, demokratis, dan terbuka. Hal ini ditandai dengan adanya posisi yang setara antara suami dengan istri serta keseimbangan dalam

---

<sup>1</sup> Sandy Diana Mardlatillah dan Nurus Sa'adah, "Pola Relasi Suami Istri Sebagai Upaya Meningkatkan Kelanggengan Perkawinani", *Journal of Islamic Guidance and Counseling Sociocouns*, Vol. 2 No. 1, (2022), hlm. 60-61.

pembagian peran yang dilakukan dalam rumah tangga. Para pakar gender bersepakat bahwa peluang untuk meraih prestasi dan pengembangan diri tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Islam telah memberikan kesetaraan gender dan memberikan ketegasan bahwa prestasi individual, baik dalam bidang spritual maupun urusan karir profesional tidak mesti dimonopoli oleh salah satu jenis kelamin saja. Begitu pula Islam tidak membedakan hak untuk meraih prestasi baik bagi laki-laki ataupun bagi perempuan, hanya saja harus disesuaikan dengan kemampuan intelektual dan ketrampilannya.<sup>2</sup>

Di Desa Gembong Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan, sebagian besar istri turut serta mencari nafkah dengan harapan membantu perekonomian keluarga. Berbagai macam profesi yang dijalani istri di Desa Gembong salah satunya yakni buruh pabrik triplek di PT. Putra Tunas Subur. Selain karena kebutuhan yang kian hari semakin meningkat, pendapatan suami yang kurang menutupi menjadi alasan istri memilih ikut bekerja disamping tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan data yang diperoleh dari staff payroll jumlah warga desa Gembong yang bekerja sebagai buruh pabrik triplek di PT. Putra Tunas Subur adalah 29 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.<sup>3</sup> PT. Putra Tunas Subur adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi sekaligus pemasaran produk-produk olahan dari kayu seperti *plywood*, *blockboard*, dan *plywood* motif. Kantor dan

---

<sup>2</sup> Abdul Aziz, "Relasi Gender dalam Membentuk Keluarga Harmoni (Upaya Membentuk Keluarga Bahagia)", *Jurnal HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*, Vol. 12 No. 2, (2017), hlm. 31.

<sup>3</sup> Wawancara dengan SR, Staff Payroll, tanggal 25 Juni 2023.



pabrik PT. Putra Tunas Subur terletak di Jl. Pacitan-Ponorogo Km.14, Desa Gegeran, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur dengan luas area  $\pm 2$ ha.

Istri yang bekerja khususnya sebagai buruh pabrik tidak bisa dipandang sebelah mata, sebab mereka merupakan penyumbang pendapatan keluarga dan berjuang untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. Tidak hanya memiliki tanggung jawab pada bidang domestik sebagai ibu rumah tangga saja, istri juga memiliki tanggung jawab dalam bidang publik sebagai buruh pabrik. Dengan jam kerja selama 8 jam per hari yang terdiri dari 3 shift diantaranya: 1) shift pagi: pukul 07.00 WIB-15.00 WIB, shift sore: pukul 15.00-23.00 WIB, 3) shift malam: pukul 23.00-07.00 WIB. Sebagian suami bekerja sebagai buruh serabutan dengan pendapatan yang tidak menentu setiap bulannya. Tuntutan ekonomi, harga bahan pokok yang terus naik, sementara penghasilan suami yang tidak menentu menjadi alasan keterlibatan istri dalam bekerja.

Meningkatnya partisipasi istri dalam bekerja sedikit banyak membawa konsekuensi terhadap keluarga. Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan persoalan pembagian peran yang tidak seimbang antara suami dan istri, komunikasi yang buruk, dan kesalahpahaman berpotensi merusak tujuan perkawinan yakni keluarga sakinah. Dengan latar belakang inilah, penulis ingin mengkaji lebih dalam pembahasan mengenai pola relasi suami-istri yang diterapkan keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong dalam bentuk skripsi berjudul **“POLA RELASI SUAMI-ISTRI DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS**

**KELUARGA BURUH PABRIK TRIPLEK DI DESA GEMBONG,  
KECAMATAN ARJOSARI, KABUPATEN PACITAN)”**.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka agar penelitian ini terarah dan sistematis maka penulis merumuskan pokok masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola relasi suami-istri yang terjalin pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong?
2. Bagaimana posisi perempuan dalam relasi suami-istri pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan pola relasi suami-istri yang terjalin pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong
2. Menjelaskan posisi perempuan dalam relasi suami-istri pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis: penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pola relasi suami-istri dalam membentuk keluarga sakinah. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan masukan atau bahan informasi dalam menyusun hipotesis bagi penelitian yang sejenis selanjutnya.
2. Secara praktis: dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan atau acuan dalam menghadapi persoalan pola relasi suami-istri dalam mewujudkan keluarga sakinah. Sehingga seterusnya dapat memberikan dampak positif terhadap pola berfikir masyarakat.

#### **D. Telaah Pustaka**

Untuk memberikan gambaran orisinalitas dari penelitian ini, penulis akan mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pola relasi suami-istri dari berbagai pendekatan, diantaranya pendekatan sosiologi keluarga<sup>4</sup>, pendekatan normatif-yuridis<sup>5</sup>, pendekatan normatif-sosiologi<sup>6</sup>, dan pendekatan gender.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Rifqi Awati Zahara, "Potret Relasi Suami-Istri" *Jurnal IAI Tribakti*, Volume 28 No 1, (2017); Ratih Anggun Anggraeni, "Pola Relasi Suami-Istri Terkait dengan Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus terhadap Tiga Keluarga dalam Perubahan Peran di Keluarga)", *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2012)*; Erwin Jui Asyah, "Relasi Suami-Istri Pemain Jaranan dan Implikasinya dalam Membangun Keluarga Sakinah", *Journal of Family Studies*, Vol. 5 Issue 4, (2021).

<sup>5</sup> Sarizki Novrianti, "Relasi Suami-Istri dalam Membina Keluarga Sakinah: Pandangan Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga", *Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2021).

Penelitian terkait pola relasi suami-istri perspektif sosiologi keluarga yang pertama adalah artikel jurnal yang ditulis Rifqi Awati Zahara yang berjudul “*Potret Relasi Suami-Istri: Masyarakat Petani dalam Mewujudkan Fungsi Keluarga (Studi di Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)*”. Penelitian ini mengidentifikasi pola relasi suami-istri berdasarkan pola pembagian kerja dalam rumah tangga kemudian dikaitkan dengan fungsi keluarga untuk menemukan pola relasi yang ideal. Ditemukan bahwa pola relasi yang lebih efektif diterapkan adalah relasi yang hampir mendekati equal partner. Penelitian lain terkait pola relasi suami-istri yang menggunakan perspektif sosiologi keluarga adalah skripsi yang ditulis oleh Ratih Anggun Anggraeni yang berjudul “*Pola Relasi Suami-Istri Terkait dengan Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus terhadap Tiga Keluarga dalam Perubahan Peran di Keluarga)*”. Dalam penelitian ini ditemukan pola relasi suami-istri berdasarkan aspek pembagian kerja adalah *head-complement* dan *equal partner*. Namun *head-complement* dalam penelitian ini berbeda dengan konsep tipologi pola relasi dimana suami adalah *head* dan istri adalah *complement*, istri berposisi sebagai *head* karena kemampuannya dalam menghasilkan ekonomi dan suami sebagai *complement* karena lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Dilihat berdasarkan aspek pengambilan keputusan, pola relasi yang terjalin adalah

---

<sup>6</sup> Badriah dkk., “Hak dan Kewajiban Suami Istri Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir di Desa Benda Kec. Sirampog Kab.Brebes)”, *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, Vol.3 No.1, (2023).

<sup>7</sup> Indah Anggreiny, “Pola Relasi Gender Dalam Keluarga Buruh Perempuan (Studi kasus : Lima Buruh Perempuan Pabrik di Sekitar Kabupaten Bogor)”, *Skripsi Universitas Negeri Jakarta*, (2017).

*senior-junior partner* dan *equal partner*. Norma agama Islam yang menyebut bahwa suami adalah pemimpin keluarga masih berpengaruh dalam pengambilan keputusan keluarga.

Penelitian pola relasi suami-istri berdasarkan perspektif normatif-yuridis adalah skripsi karya Sarizki Novrianti berjudul “Relasi Suami-Istri dalam Membina Keluarga Sakinah: Pandangan Dosen Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa relasi suami-istri untuk membina keluarga sakinah dalam pandangan dosen di Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah relasi yang menjalankan prinsip-prinsip dalam keluarga diantaranya: hubungan suami-istri seperti partner yang saling membutuhkan satu sama lain, sejajar dalam mengasih dan mencintai antar pasangan, keadilan, tolong menolong antar pasangan. prinsip-prinsip tersebut dinilai relevan dengan prinsip-prinsip umum dalam al-Qur’an.

Penelitian pola relasi suami-istri yang menggunakan perspektif normatif-sosiologis adalah artikel jurnal karya Badriah dkk., yang berjudul “Hak dan Kewajiban Suami Istri Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir di Desa Benda Kec. Sirampog Kab.Brebes)”. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Pemenuhan hak dan kewajiban pada wanita karir ditinjau dari Hukum Keluarga Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informan berbagi peran pekerjaan domestik dengan suami, 25 % informan berperan sebagai wanita karir dengan syarat dan batasan pekerjaan domestik telah dilakukan, 25 % informan melakukan peran sebagai wanita karir dengan penuh keleluasaan tanpa terbebani oleh pekerjaan



domestik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang perkawinan tentang hak dan kewajiban suami istri dalam bab V pasal 30 sampai dengan pasal 34. Double burden istri yang berperan sebagai wanita karir yang berdampak pada urusan domestik. Dimana urusan domestik kemudian menjadi tanggungjawab bersama dengan laki-laki/suami, hal ini juga sesuai ditunjukkan secara implisit dalam QS An-Nisā: 32 dan QS. Al-Baqarah [2]: 228.

Penelitian pola relasi suami-istri menggunakan pendekatan gender adalah skripsi karya Indah Anggreiny yang berjudul “*Pola Relasi Gender Dalam Keluarga Buruh Perempuan (Studi kasus : Lima Buruh Perempuan Pabrik di Sekitar Kabupaten Bogor)*”. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan mengenai pola relasi gender yang terjadi dalam keluarga buruh perempuan serta untuk mengidentifikasi terjadinya ketidakadilan gender pada buruh perempuan dalam kehidupan berkeluarga. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis pola relasi yang terjadi pada lima keluarga buruh perempuan diantaranya adalah pola relasi *senior junior partner* dan pola relasi *equal partner*. Dalam pola relasi *senior junior partner* peran suami istri terlihat seperti suami sebagai senior dan istri sebagai junior, dimana senior berperan sebagai pemimpin dan istri sebagai junior yang dipimpin. Relasi tersebut cenderung menimbulkan ketidaksetaraan yang disebabkan oleh bias gender, sedangkan dalam pola relasi *equal partner*, suami dan istri berperan saling melengkapi dan saling mendukung satu sama lain dengan tidak ada yang menjadi lebih dominan karena bersifat egaliter. Relasi

tersebut mencerminkan relasi yang menanamkan nilai-nilai kesetaraan dimulai dari institusi keluarga.

Dari beberapa penelitian diatas, perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penulis secara khusus mengambil subyek penelitian yakni perempuan (istri) yang bekerja di pabrik triplek PT. Putra Tunas Subur serta lokasinya pun berbeda. Fokus dalam penelitian ini adalah relasi yang diterapkan pada pasangan suami-istri yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik triplek di PT. Putra Tunas Subur serta menganalisis pola relasi dalam mewujudkan keluarga sakinah.

#### **E. Kerangka Teori**

Untuk menjelaskan relasi suami-istri pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong penulis menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Letha Dawson Scanzoni dan John Scanzoni mengenai tipologi perkawinan yang di dalamnya menggambarkan relasi suami istri dalam empat pola. Empat pola perkawinan tersebut diantaranya:

- a. *Owner property*. Pada pola perkawinan *owner property*, istri adalah milik suami sama seperti uang dan barang berharga lainnya. Tugas utama suami adalah mencari nafkah dan tugas istri adalah menyediakan makanan untuk suami dan anak-anak, serta menyelesaikan pekerjaan rumah tangga yang lain karena suami telah bekerja. Suami adalah bos dan istri harus tunduk padanya. Dan apabila terjadi ketidaksepakatan, istri harus tunduk pada suami. Tugas

utama istri pada pola perkawinan seperti ini adalah mengurus keluarga. Karena istri bergantung pada suami dalam hal nafkah, maka suami dianggap lebih mempunyai kuasa (wewenang).<sup>8</sup>

- b. *Head complement*. Pada pola relasi ini istri dilihat sebagai pelengkap suami. Suami dan istri memutuskan untuk mengatur kehidupan secara bersama-sama. Namun tugas utama suami tetap mencari nafkah, sedangkan tugas istri tetap mengatur rumah tangga dan mendidik anak-anak. Pada pola relasi ini, keputusan akhir ada di tangan suami dengan tetap mempertimbangkan keinginan istri sebagai pelengkap. Dalam kondisi tertentu, istri bisa bekerja dengan izin suami. Secara sosial istri menjadi atribut sosial suami yang penting. Untuk itu istri harus mencerminkan posisi dan martabat suaminya, baik dalam tingkah laku sosial maupun dalam penampilan fisik material.<sup>9</sup>
- c. *Senior-Junior partner*. Pada pola perkawinan seperti ini posisi istri lebih dari pelengkap suami, istri sudah menjadi teman bagi suami. Perubahan ini terjadi karena istri juga memberikan sumbangan secara ekonomi meskipun pencari nafkah utama tetap suami. Dengan penghasilan yang di dapat, istri tidak lagi sepenuhnya bergantung pada suami untuk hidup. Istri juga sudah memiliki kekuasaan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> T.O Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 101.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 102-103.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 104.

d. *Equal partner*. Pada pola perkawinan ini, tidak ada posisi yang lebih tinggi atau rendah antara suami dan istri. Istri mendapatkan hak dan kewajiban yang sama untuk mengembangkan diri sepenuhnya dan melakukan tugas-tugas rumah tangga. Dengan demikian, istri bisa menjadi pencari nafkah utama, artinya penghasilan istri bisa lebih tinggi daripada suami. Pada pola perkawinan ini, norma yang dianut adalah baik istri maupun suami memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, baik dalam pekerjaan maupun dalam hal ekspresif. Segala keputusan yang diambil saling mempertimbangkan kebutuhan dan kepuasan masing-masing.<sup>11</sup>

Berdasarkan pembagian empat kategori pola relasi tersebut untuk mengetahui pola relasi manakah yang diterapkan pada keluarga buruh pabrik triplek penulis akan menggunakan pembagian peran dalam aspek domestik dan aspek publik. Mengutip pendapat Rosaldo & Lamphere (1974) dalam bukunya berjudul “*Woman, Culture, and Society*” pembagian antara aspek domestik dan publik memberikan suatu kerangka struktural yang penting untuk mengidentifikasi dimana pria dan wanita ditempatkan dalam kehidupan masyarakat. Aspek domestik diartikan sebagai hal-hal yang meliputi kegiatan penyelenggaraan dalam unit keluarga yang terbatas, sedangkan aspek publik dapat diartikan sebagai hal-hal yang meliputi kegiatan politik dan ekonomi yang mempunyai pengaruh kuat pada satuan keluarga tersebut dan yang berhubungan dengan pengawasan pada anggota atau barang-barang yang dimiliki

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 104-105.

oleh keluarga.<sup>12</sup> Dalam hal ini penulis mengelompokkan peran domestik sebagai peran dalam pembagian kerja rumah tangga sedangkan peran publik sebagai pencari nafkah utama dan pengambilan keputusan.

Sedangkan untuk menjelaskan posisi perempuan pada pola relasi yang terjalin, penulis menggunakan konsep gender menurut Mansour Fakih dalam buku Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Secara umum, Mansour Fakih mendefinisikan gender sebagai sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Menurut pemaknaan gender dapat berbeda disebabkan berbagai macam hal yang mempengaruhi, namun makna yang berbeda-beda mengenai pandangan mengenai gender sesungguhnya tidak menjadi permasalahan selama tidak melahirkan ketidakadilan gender (*gender inequalities*). Akan tetapi ternyata perbedaan gender telah melahirkan berbagai ketidakadilan, baik bagi kaum laki-laki dan terutama kaum perempuan. Ketidakadilan gender merupakan sistem dan struktur dimana baik kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban dari sistem tersebut. Sebagai akibat dari konstruksi gender yang bias dimasyarakat maka menyebabkan ketidakadilan dapat dilihat melalui berbagai manifestasi ketidakadilan yang ada dalam berbagai bentuk ketidakadilan diantaranya adalah marginalisasi perempuan, subordinasi, stereotype, kekerasan, dan beban kerja.

---

<sup>12</sup> Ratih Anggun Anggraeni, "Pola Relasi Suami Istri Terkait dengan Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Terhadap Tiga Keluarga dalam Perubahan Peran di Keluarga), *Skripsi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia*, (2012), hlm. 24.

## F. Metode Penelitian

Guna memperoleh hasil penelitian yang objektif, metode penelitian digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data, mengolah data, dan menghasilkan kesimpulan penelitian yang sesuai dengan standar penelitian akademik. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk ke dalam *field research* atau penelitian lapangan dengan mendesain fokus masalah, menggunakan informan, dan berbagai instrument yang mendukung penelitian.<sup>13</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggali data dan informasi yang ada di lapangan secara langsung.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yakni berupa kata-kata, gambaran perilaku orang yang diamati.<sup>14</sup> Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam. Penulis mendeskripsikan realita kehidupan pasangan suami istri yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik triplek PT.

---

<sup>13</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 2.

<sup>14</sup> Dr. Basrowi, M.Pd. dan Dr. Suwandi, M.Si., *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.



Putra Tunas Subur sehingga diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang menjadi rumusan masalah.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi keluarga. Sosiologi keluarga merupakan ilmu yang mempelajari interaksi dan hubungan dalam keluarga beserta dampak yang ditimbulkan dari hubungan tersebut.<sup>15</sup> Pendekatan diatas diyakini penulis dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola relasi suami-istri yang terbentuk dalam kehidupan keluarga buruh pabrik triplek PT. Tunas Subur secara lebih objektif dan mudah dipahami

### 4. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Pada penelitian ini, sumber data yang penulis dapatkan berasal dari data primer dan sekunder :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama yang berkaitan dengan variabel minat

---

<sup>15</sup> A. Octamaya Tenri Awaru, *Sosiologi Keluarga*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 12.

untuk tujuan spesifik studi.<sup>16</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah adalah 5 pasangan suami-istri yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik triplek di PT. Putra Tunas Subur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada berupa sumber-sumber pustaka diantaranya buku, artikel, skripsi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>17</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur pendukung baik peraturan perundang-undangan, artikel, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang didukung dengan studi pustaka, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena

---

<sup>16</sup> Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, (Jakarta: Buku Seru, 2013), hlm. 10.

<sup>17</sup> Jr. R. Raco, *Langkah-langkah Penelitian Metode Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 10.

yang diteliti.<sup>18</sup> Observasi dilakukan penulis dengan mengamati peristiwa atau fenomena yang terjadi pada pasangan suami-istri di Desa Gembong yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik triplek di PT. Putra Tunas Subur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui percakapan yang dilakukan antara pihak pewawancara dengan mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>19</sup> Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara mendalam dengan cara tanya jawab dengan informan menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis siapkan sebelumnya.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan 5 pasangan suami-istri di Desa Gembong yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik triplek di PT. Putra Tunas Subur

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen pendukung seperti buku catatan, transkrip, gambar (foto), dan dokumen-dokumen lain yang memuat informasi mengenai

---

<sup>18</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 94.

<sup>19</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Negeri Veteran, 2020), hlm. 57.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 60.

penelitian guna memperkuat hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen berupa data demografi desa, serta foto dan rekaman kegiatan wawancara yang telah penulis lakukan.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengkategorikan, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan melalui metode *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *display data* (penyajian data), dan *conclusion* (simpulan).

### 1. *Collecting Data* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah prosedur mengumpulkan hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 64.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 244.

Reduksi data merupakan tahap dalam menyeleksi data-data temuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>23</sup> Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan atau rumusan masalah yang ingin dicapai.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan meringkas, mengelompokkan, dan membuang data yang tidak diperlukan dari catatan dan rekaman yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan sifatnya luas dan beragam, sehingga harus diringkas dan diseleksi untuk dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab.

### 3. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data berarti memberikan uraian data yang diperoleh dari lapangan, dapat didukung dengan bagan, grafik, matriks, dan sejenisnya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, membahasakan ulang data yang diperoleh dengan tujuan agar lebih mudah dipahami oleh penulis dan pembaca.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 247.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 249.

<sup>25</sup> *Ibid.*

#### 4. *Interpreting Data* (Interpretasi Data)

Interpretasi merupakan proses penemuan makna dalam data sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat. Proses interpretasi data dilakukan dengan menganalisis, mempelajari hubungan antardata berdasarkan sudut pandang tertentu, sehingga menghasilkan pemaknaan yang relevan dengan fakta yang terjadi.

#### 5. *Verification/Conclusion* (Simpulan)

Verifikasi merupakan tahapan untuk menilai kebenaran landasan teori dengan fakta di lapangan. Verifikasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat benar-benar dipertanggungjawabkan. Sedangkan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>26</sup> Berdasarkan data yang telah disajikan dalam bentuk narasi dan tabel menghasilkan kesimpulan mengenai pola relasi suami-istri yang diterapkan keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong berdasarkan tipologi pola relasi suami-istri menurut Letha Daswon Scanzoni dan John Scanzoni serta posisi perempuan dari masing-masing pola relasi tersebut menurut gender.

---

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 212.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan memudahkan pembahasan, maka penulis membagi penyajian skripsi ini ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

**Bab Pertama**, berisi Pendahuluan. Diawali dengan latarbelakang masalah pengangkatan judul skripsi. Selanjutnya rumusan masalah guna membatasi fokus penelitian, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk menjelaskan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dari kegiatan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan tinjauan pustaka yang berisi sumber-sumber pustaka dari penelitian terdahulu guna menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selanjutnya kerangka teori yang berisi teori dasar untuk menjadi alat ukur penelitian, yang berguna untuk mengantarkan maksud yang ingin penulis sampaikan. Metode penelitian sebagai cara untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dari penelitian yang dilakukan. Dan terakhir sistematika pembahasan yang berisi pembagian sub bab yang memiliki kesinambungan satu sama lain sehingga diperoleh tulisan yang utuh dan mudah dipahami.

**Bab Kedua**, memuat kajian teori yang terdiri dari bahan-bahan untuk mendukung penelitian mengenai pola relasi suami-istri keluarga buruh pabrik triplek dalam mewujudkan keluarga sakinah. Bab ini berisi tentang uraian umum mengenai Prinsip-Prinsip Perkawinan, Relasi Suami-Istri Menurut Undang-Undang, serta Konsep Gender.



**Bab Ketiga**, berisi gambaran geografis dan demografis Desa Gembong Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan serta pemaparan data yang didapat dari lapangan berupa hasil wawancara dengan narasumber.

**Bab Keempat**, dalam bab ini berisi analisis peneliti terhadap data yang diperoleh dari narasumber kemudian dikomparasikan dengan pembagian empat pola relasi yang dikemukakan oleh Letha Dawn Scanzoni dan John Scanzoni (1981), sehingga dapat diketahui jenis pola relasi yang diterapkan keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong. Selain itu dijelaskan pula mengenai posisi perempuan menurut gender dari masing-masing relasi suami-istri yang terjalin pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong.

**Bab Kelima**, berisi Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, jawaban atas rumusan masalah, serta saran terkait pokok permasalahan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang sesuai dengan pertanyaan yang menjadi rumusan masalah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Relasi suami-istri yang diterapkan pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong dapat dipetakan menjadi tiga bentuk pola relasi diantaranya yakni: 1) *head-complement* ditemukan pada keluarga 4 dan keluarga 5, 2) *senior-junior partner* ditemukan pada keluarga 1 dan keluarga 2, serta 3) *equal partner* ditemukan pada keluarga 3.
2. Masing-masing pola relasi suami-istri yang diterapkan pada keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong berdampak pada perbedaan gender yang terjadi antara suami dan istri. Relasi *head-complement* dikatakan bias gender karena membawa posisi perempuan lebih unggul dari laki-laki disebabkan karena kemampuan ekonomi yang dibawa oleh istri berbanding lurus dengan kekuasaan istri dalam keluarga, dalam hal ini pengambilan keputusan yang dominan dilakukan oleh istri. Relasi *senior-junior partner* menimbulkan ketidakadilan gender karena beban ganda yang diterima istri. Sedangkan pada pola relasi *equal partner* dikatakan

dapat mewujudkan kesetaraan gender karena antara suami-istri tidak ada yang mencoba memaksakan superioritasnya terhadap satu dengan yang lain. Sehingga kedudukan dan kewenangan yang dimiliki masing-masing suami dan istri adalah seimbang atau egaliter.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Relasi Suami-Istri pada Keluarga Buruh Pabrik Triplek di Desa Gembong Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak terkait diantaranya :

### **1. Bagi pasangan suami-istri**

Meskipun dalam kesehariannya pasangan suami-istri sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, diharapkan tidak lalai terhadap tugasnya menjadi seorang suami, istri, dan orangtua untuk anak-anaknya. Selain itu untuk memelihara relasi yang baik dengan pasangan diharapkan untuk selalu saling mencintai dan menyayangi, musyawarah bersama untuk menyelesaikan masalah, membagi peran secara adil, dan kompak dalam mendidik anak-anak.

### **2. Bagi masyarakat**

Keluarga dengan suami/istri yang sama-sama sibuk bekerja hendaknya dapat dijadikan contoh. Dikala sibuk bekerja mereka tetap meluangkan waktu untuk keluarga, menjadikan keluarga sebagai

motivasi utama dalam bekerja, selalu memelihara hubungan baik dengan anggota keluarga, sabar dan selalu bersyukur dalam menjalani kehidupan adalah pelajaran hidup yang dapat diambil dari kehidupan keluarga buruh pabrik triplek di Desa Gembong.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dengan menggunakan pendekatan, teori, dan lokasi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan penelitian dan pengetahuan baru mengenai pola relasi suami-istri.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Al-Qur'an/'Ulum al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006.

### 2. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.

Kompilasi Hukum Islam (KHI).

### 3. Fikih/Ushul Fikih/Hukum

Badriah dkk., “Hak dan Kewajiban Suami Istri Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir di Desa Benda Kec. Sirampog Kab.Brebes)”, *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, Vol.3 No.1, 2023.

Muthohar dan M. Khayun, “Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Keluarga di Desa Winonglor Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Perspektif Maqasid Syariah Jasser Auda dan Gender Asma”, *Tesis Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*, 2020.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan I Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer*, Yogyakarta: ACAdemia + TAZZAFa, 2013.

Nuraini, Mulya, “Relasi Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Perspektif Hukum Islam (*Studi Analitis Relevansi Hak dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam dan Hadits Ahkam*), *e-Jurnal Al-Syakhsiyyah Journal of Law and Family Studies*, Vol. 3 No.1, 2021.

Islamiyati, “Tinjauan Yuridis Tentang Relasi Suami-Istri Menurut KHI Inpres No.1 Tahun 1991”, *Jurnal Masalah-Masalah Hukum Universitas Diponegoro*, Vol.49 No.2, 2013.

#### **4. Lain-lain**

Anggraeni, Anggun “Pola Relasi Suami Istri Terkait dengan Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Terhadap Tiga Keluarga dalam Perubahan Peran di Keluarga), *Skripsi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia*, 2012.

Anggreiny, Indah, “Pola Relasi Gender Dalam Keluarga Buruh Perempuan (Studi kasus : Lima Buruh Perempuan Pabrik di Sekitar Kabupaten Bogor)”, *Skripsi Program Studi Sosiologi Pembangunan Universitas Negeri Jakarta*, 2017.

Awaru, Tenri, *Sosiologi Keluarga*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Aziz, Abdul, “Relasi Gender dalam Membentuk Keluarga Harmoni (Upaya Membentuk Keluarga Bahagia)”, *Jurnal HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*, Vol. 12 No. 2, 2017.

- Azizah, Nur, “Pengaruh Pola Relasi dalam Kehidupan Suami-Istri Karier Terhadap Kesakinahan Keluarga di Kecamatan Mergangsan Perspektif Mubadalah”, *Skripsi Hukum Keluarga Islam Sunan Kalijaga*, 2021.
- Basir, Sofyan, “Membangun Keluarga Sakinah”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Alauddin Makassar*, Vol. 6 No. 2, 2019.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Chadijah, Siti, “Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam”, *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 14 No. 1, 2018.
- Fakih, Mansour, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Familia, Rita, “Kajian Sosiologis Tentang Perkwinan Pola Relasi ‘Senior Junior Partner’ di Komplek Kehutanan Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu”, *Jurnal Pembangunan Sosial Universitas Mulawarman*, 2018.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ihromi, T.O, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.



- Jamilah, Sophal, “Konsep Keluarga Sakinah (Studi Pemikiran Muhammad Quraish Shihab)”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2016.
- Jr. R. Raco, ME., M. Sc., *Langkah-langkah Penelitian Metode Kualitatif*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”, <https://kbbi.web.id/>, akses 1 Mei 2023.
- Kasiran, Moh., *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Marmiati Mawardi, “Keluarga Sakinah: Konsep dan Pola Pembinaan”, *International Journal Ihya' Ulum Al-Din*, Vol. 18 No.2, 2016.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Yogyakarta: UI Press, 1992.
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press, 2013.
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Negeri Veteran, 2020.
- M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015

- Novrianti, Sarizki, “Relasi Suami-Istri dalam Membina Keluarga Sakinah: Pandangan Dosen Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga”, *Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021.
- Sandy Diana Mardlatillah dan Nurus Sa’adah, “Pola Relasi Suami Istri Sebagai Upaya Meningkatkan Kelanggengan Perkawinani”, *Jurnal of Islamic Guidance and Counseling Sociocouns*, Vol. 2 No. 1, 2022.
- Sholihah dkk., “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Quraish Shihab”, *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Salamiya*, Vol. 1 No. 4, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2018
- Sunyoto, Danang, *Metode dan Instrumen Penelitian*, Jakarta: Buku Seru, 2013.
- Utaminingsih, Alifiaulahtin, *Gender dan Wanita Karir*, Malang: UB Press, 2017.
- Website Resmi Desa Gembong, <https://www.gembong.opendesadesa.id/>, akses pada 14 Mei 2023.
- Zahara, Awati, *Potret Relasi Suami-Istri: Masyarakat Petani dalam Mewujudkan Fungsi Keluarga (Studi di Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)*, *Jurnal IAI Tribakti* Vol. 28 Nomor 1, 2017.
- Zakkiyah, Mawaddah, “Pembentukan Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Suami Istri Karyawan Pabrik (Studi Pada Pasangan Suami Istri Karyawan Pabrik PT.

ECCO Indonesia di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)”,

*Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.*

